

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan prosedur kegiatan perkreditan termasuk pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berjalan efektif Karena prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk cabang Pangkalpinang pelaksanaannya sesuai aturan yang telah diterapkan perusahaan selain itu pemberian kredit juga dilaksanakan berdasarkan melalui prinsip *5C (character, capacity, capital, condition of economic, and collateral)*.
2. Audit operasional pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk cabang Pangkalpinang dilakukan oleh auditor intern. Secara umum auditor internal telah melaksanakan tugasnya sebagai auditor yang independen dan sesuai Standar Praktik Profesi Audit Internal (SPPAI) yang menjadi pedoman auditor dalam bertugas.
3. Pelaksanaan audit operasional kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk cabang Pangkalpinang telah berjalan efektif karena audit dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI.1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) yang terdiri dari lima tahap audit yaitu:
  - a. Persiapan audit
  - b. Penyusunan program audit

- c. Pelaksanaan penugasan audit
  - d. Pelaporan hasil audit
  - e. Tindak lanjut hasil audit.
4. Pelaksanaan audit operasional berperan dalam meningkatkan efektivitas kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk cabang Pangkalpinang. Hal ini terlihat dari tingkat NPL Kredit Usaha Rakyat (KUR), yaitu 2% pada tahun 2014 kemudian bertahan di angka 2% pada tahun 2015 serta pada tahun 2016 NPL berada pada angka 3%. Hal ini dapat dicapai karena bagian KUR melaksanakan rekomendasi auditor untuk meningkatkan efektivitas pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR).

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak sekali keterbatasan dalam penelitian ini, adapun keterbatasan yang harus diperhatikan oleh peneliti-peneliti selanjutnya yaitu peneliti tidak dapat menggunakan dokumen sebagai atribut karena keterbatasan bank dalam memberikan contoh dokumen, dokumen yang diperlukan dalam hal ini adalah laporan hasil audit. Oleh karena itu, peneliti tidak dapat memaparkan temuan-temuan yang diperoleh dalam pemeriksaan kegiatan pemberian kredit karena laporan hasil audit merupakan dokumen rahasia bank yang menyangkut nama nasabah dan pihak-pihak yang terkait dengan perkreditan terutama pada Kredit Usaha Rakyat (KUR).

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran audit operasional dalam meningkatkan efektivitas pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indoneisa (Persero) Tbk cabang Pangkalpinang ini, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk penelitian kedepan, yaitu :

1. Diharapkan pihak bank bisa memberikan data-data yang sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih obyektif tanpa ada sesuatu yang ditutup-tutupi demi keabsahan hasil penelitian.
2. Diharapkan bagi auditor internal dapat mempertahankan dan memaksimalkan perannya dalam menunjang efektivitas pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR).
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji peningkatan efektivitas dengan mengamati aspek-aspek lain yang juga dapat meningkatkan efektivitas pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR). Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti ruang lingkup audit operasional tidak hanya mencakup efektivitas tetapi juga meliputi efisiensi dan ekonomis.